

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia tak luput dari proses belajar mulai lahir nya kedunia hingga dewasa, manusia dituntut untuk belajar hingga terbentuknya pengetahuan, dan pembentukan nilai dalam diri. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan.

Menurut Corey (2010: 2) Dalam pandangan teori humanistik manusia bertanggung jawab terhadap hidup dan perbuatan mereka sendiri serta mempunyai kebebasan dan kemampuan untuk mengubah sikap dan perilaku mereka sendiri. Humanistik menekankan bahwa belajar terpusat pada anak didik. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan didukung oleh kesadaran peserta didik itu sendiri guna mengembangkan potensi dirinya tanpa adanya tekanan, paksaan, ataupun tekanan dari guru.

Teori humanistik memandang bahwa pada hakekatnya setiap diri manusia adalah unik, memiliki potensi individual dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya. Setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar dan pemahaman yang berbeda. Sehingga keberhasilan setiap peserta didik akan tercapai jika seorang peserta didik itu mampu memahami diri dan lingkungannya. (Suprihatiningrum, 2013).

Dalam perspektif humanistik menuntut potensi peserta didik dalam proses tumbuh kembang dan kebebasan menemukan jalan hidupnya (Santrok, 2009:201). Proses nya mereka diberikan arahan belajar yang diakui, diterima, dihargai, dan dimanusiakan sehingga tidak mempunyai jiwa pesimis dan selalu berfikir sukses juga selalu dapat mengembangkan potensi belajar terhadap dirinya sendiri (Rachmahana, 2008)

Proses belajar yang banyak ditemukan saat ini masih kurang memperhatikan kondisi psikologis peserta didik. Guru yang baik menurut teori humanistik adalah guru yang memiliki rasa humor, adil, menarik, lebih demokratis, mampu berhubungan dengan peserta didik dengan mudah dan wajar, mampu memerhatikan aspek psikologi belajar peserta didik seperti motivasi dan sikap belajar. Berdasarkan asumsi tersebut maka diperlukan adanya perubahan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berimbang. Untuk itu pendidikan karakter menjadi bagian dalam proses belajar yang merupakan kebijakan pembangunan pendidikan secara nasional untuk mendukung perwujudan cita cita pembangunan karakter melalui Inpres no 1 tahun 2000 dan surat Edaran Kemendikbud no. 384/MPN/LL/2011 tertanggal 18 juli 2011.

Menurut thomas dan muslich (2011 : 36) mendefenisikan:

Orang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter yang mulia lainnya

Suatu pendidikan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini yaitu pendidikan karakter. Jika karakter sudah terbentuk sejak dini maka tidak akan sulit untuk mengubah karakter seseorang. Di sekolah pendidikan karakter harus dilakukan secara sungguh sungguh, sistematis, dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan siswa bahwa tidak ada yang dapat mengubah karakter kita selain diri kita sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK PAB 2 Helvetia terdapat data hasil nilai raport siswa seperti tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Akhir Semester

OTKP Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak tuntas	Persentase (%)
I	36	30	83,3%	6	16,7%
II	35	32	91,4%	3	8,6%
III	37	23	62,1%	14	37,9%
IV	37	34	91,8%	3	8,2%

Sumber: Daftar Nilai Akhir Semester Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PAB 2 Helvetia

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan peneliti di SMK PAB 2 Helvetia. Peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dengan mengambil beberapa indikator teori humanistik. Peneliti melihat kurangnya kesadaran belajar dalam pengembangan potensi peserta didik di ruang kelas pada mata pelajaran kearsipan di SMK PAB 2 Helvetia, terdapat gambaran bahwa beberapa siswa

tidak mampu bersikap jujur terhadap dirinya sendiri dan oranglain dalam mengerjakan tugas. Hal ini ditunjukkan dari beberapa siswa yang tidak mampu belajar tanpa pengawasan dari guru, melakukan tugas secara individual dan percaya diri saat mengerjakan soal yang diberikan guru kedepan kelas. Kesadaran belajar dalam pengembangan potensi yang kurang baik ditunjukkan melalui proses belajar dan mengajar diruang kelas.. Selain itu pada saat observasi langsung yang dilakukana oleh peneliti di SMK PAB 2 Helvetia peneliti juga menemukan permasalahan yang terjadi dengan mengambil beberapa indikator pendidikan karakter. Terdapat gambaran bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri sehingga banyak siswa yang ragu untuk mengutarakan pendapat didepan kelas dan banyak siswa yang masih terlambat, hingga membuang sampah tidak pada tempatnya, hal ini sangat berpengaruh kepada pembinaan dan pengembangan kepribadiannya sendiri baik itu secara jasmani maupun rohani. Hal tersebut akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia salah satu sekolah yang terdapat di kota Medan, Sumatra Utara. SMK PAB 2 Helvetia. pengukuran hasil belajar jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan melalui hasil ujian semester. Berdasarkan data yang diperoleh, masih terdapat siswa yang belum mencapai criteria baik dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran yang masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar dibawah KKM yaitu 75.

Dengan demikian diperlukan suatu teori humanistik yang dapat menumbuhkan kesadaran belajar pada diri siswa disertai dengan pendidikan karakter yang akan menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan dan dapat

menghadapi segala tantangan untuk berhasil serta menjadi manusia yang berkarakter.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teori Humanistik Dan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK PAB 2 Helvetia”**

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik di SMK PAB 2 Helvetia siswa jurusan administrasi perkantoran sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh teori humanistik terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 3 SMK PAB 2 Helvetia
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 3 SMK PAB 2 Helvetia
- c. Bagaimana pengaruh teori humanistik dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 3 SMK PAB 2 Helvetia

1.2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan yang permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

- a. Teori humanistik tentang kesadaran belajar, kebebasan berfikir dan berpendapat, evaluasi terhadap tugas, pemberian motivasi dan bimbingan dalam pembelajaran dan pengembangan potensi.
- b. Pendidikan karakter tentang karakter yaitu: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai potensi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, pedulli sosial, dan tanggung jawab.
- c. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kearsipan administrasi perkantoran di SMK PAB 2 Helvetia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi focus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh teori humanistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia
- b. Bagaimanakah pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia.
- c. Bagaimanakah pengaruh teori humanistik dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh teori humanistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh teori humanistik dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 di SMK PAB 2 Helvetia.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan pembaca, untuk mengetahui pengaruh teori humanistik dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SMK PAB 2 Helvetia
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan agar langkah ke depannya mampu memahami kebutuhan siswa.
- c. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan rujukan atau solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan demi keberlangsungan proses pendidikan yang semakin maju